

PENGARUH NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. KALBE FARMA TBK TAHUN 2012-2020

Elfrida Nurbaiti¹⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Manajemen FE UNKRIS
Sunartiyo²⁾

²⁾ Dosen Program Studi Manajemen FE UNKRIS
Alamat : Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur
Email : sunartiyo59@gmail.com

***Abstract :** The results of this study indicate that partially net profit margin has no effect on firm value, Debt to equity ratio does not have a positive effect on firm value and interest rates have a significant positive effect on firm value. And simultaneously net profit margin, debt to equity ratio, and interest rates simultaneously. Simultaneously the relationship between net profit margin debt to equity ratio, and interest rates is influential on firm value, and the probability value on the test results is smaller than the significance level, this means that H_0 is rejected, H_1 is accepted.*

***Keyword :** Net profit margin, debt to equity ratio, interest rate, firm value*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan rakyat. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian adalah dengan cara berinvestasi. Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut (Kamarauddin, 2004). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, dimana jika nilai perusahaan maksimal maka tujuan perusahaan juga maksimal. Tujuan perusahaan selain untuk memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang dimiliki juga untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham (Wahyudi dan Pawestri dalam Hidayat, 2018).

Sumber dana suatu perusahaan berasal dari dana internal maupun dana eksternal. Sumber dana internal meliputi sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan seperti depresiasi (penyusutan) dan laba ditahan. Sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan meliputi hutang bank (*leverage*), surat berharga (obligasi), emisi saham baru, diskon pembelian, pemasok, dll.

Kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan investor sangat dibutuhkan untuk prospek perusahaan di masa mendatang. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka tujuan perusahaan juga maksimal dan kesejahteraan pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerirawan, 2012). Para investor akan mencari tahu prospek perusahaan dimasa ini sampai masa mendatang dan memilih perusahaan mana yang paling menguntungkan untuk investor dalam melakukan investasi.

Salah satu hal yang digunakan investor untuk menilai suatu perusahaan untuk mengambil keputusan berinvestasi yaitu dengan melihat rasio keuangannya. Laporan keuangan tidak hanya dilihat secara utuh oleh para investor, namun diperlukan sebuah

analisis untuk mengetahui apakah laporan keuangan tersebut sudah menggambarkan keadaan yang ada atau sebaliknya. Dengan melihat rasio keuangannya akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan tersebut. Pada penelitian ini penulis akan fokus pada rasio *profitabilitas*, rasio *leverage*, dan variabel makro pada PT. Kalbe Farma Tbk, karena ketiga rasio ini memiliki hubungan dan karakteristik.

Profitabilitas merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, maka *profitabilitas* dianggap penting dalam penelitian ini, dan hutang memiliki pengaruh baik maupun buruk terhadap perusahaan. Suatu perusahaan harus menghasilkan keuntungan agar dapat menutupi kewajibannya, namun disisi lain banyak perusahaan menggunakan hutang agar meningkatkan *profitabilitasnya*, dan baik buruknya kinerja variabel makro akan berdampak pada nilai suatu perusahaan.

Perusahaan farmasi di Indonesia sudah banyak yang mulai maju, guna memenuhi operasional perusahaan agar lebih baik salah satu cara yang dilakukan dengan membuat perusahaan mereka menjadi go public atau adanya penawaran umum terhadap publik. PT. Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan farmasi di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1966 dan memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Sebagai perusahaan terbuka, PT. Kalbe Farma menyadari pentingnya investor bagi perusahaannya. Untuk membantu investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham perseroan maka PT. Kalbe Farma menyediakan informasi-informasi terkait harga saham, laporan tahunan, laporan keuangan, presentasi perusahaan, dan informasi pemegang saham yang terus diperbarui dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas akan diukur berdasarkan *net profit margin*, rasio *leverage* diukur menggunakan *debt to equity ratio*, dan variabel makro menggunakan tingkat suku bunga. *Net profit margin*, *debt to equity ratio*, tingkat suku bunga sebagai variabel bebas dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Diketahui bahwa *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan Tingkat Suku Bunga telah mengalami fluktuasi yang tidak konsisten pada periode tahun 2012-2020.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Kalbe Farma Tbk dengan periode waktu yang ditetapkan yaitu dari tahun 2012-2020. Berikut data perolehan *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan tingkat suku bunga pada PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2012-2020.

Net profit margin pada PT. Kalbe Farma Tbk selama periode 2012-2020 telah mengalami fluktuasi yang tidak konsisten. Dapat dilihat bahwa sejak tahun 2012-2015 *net profit margin* PT. Kalbe Farma Tbk terus mengalami penurunan hingga di titik 12.07% di tahun 2015 dan pada tahun 2016 *net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 0.21% sehingga memperoleh *net profit margin* sebesar 12.28%. setelah menalami peningkatan pada tahun 2016 hasil *net profit margin* di ketahui terus mengalami penurunan hingga 2019 dan memperoleh hasil sebesar 11.36% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2020 yaitu memperoleh angka sebesar 12.00%. Terhitung sejak 2012-2019 hasil *net profit margin* tertinggi diperoleh pada tahun 2012 sebesar 13.26% dan pada tahun 2019 memperoleh hasil terendah sebesar 11.36%.

Debt to equity ratio pada PT. Kalbe Farma Tbk selama periode 2012-2019 telah mengalami fluktuasi yang tidak konsisten. Dapat dilihat bahwa sejak tahun 2013 *debt to equity ratio* mengalami kenaikan sebesar 3,50% dari 30,60% menjadi 34,12%. Pada tahun 2014-2018 PT. Kalbe Farma Tbk terus mengalami penurunan hingga di titik 21.56%. Dan pada 2019-2020 mengalami kenaikan yang tidak terlalu besar yaitu sebesar 0.10% dan 1.84%. Terhitung sejak 2012-2020 hasil *debt to equity ratio* tertinggi diperoleh pada tahun 2013 sebesar 34.12% dan pada tahun 2018 memperoleh hasil terendah sebesar 21.56%.

Tingkat suku bunga pada PT. Kalbe Farma Tbk selama periode 2012-2019 telah mengalami fluktuasi yang tidak konsisten. Dapat dilihat bahwa sejak tahun 2013-2014 tingkat suku bunga mengalami kenaikan sebesar 0.25%. Pada tahun 2015-2017 PT. Kalbe Farma Tbk terus menerus mengalami penurunan hingga di titik 4.25%. Dan pada 2018 mengalami kenaikan sebesar 1.75% hingga kembali mengalami penurunan sebesar 1.00% pada tahun 2019 dan sampai tahun 2020 terus mengalami penurunan hingga pada angka 3.75%. Terhitung sejak 2012-2019 hasil tingkat suku bunga tertinggi diperoleh pada tahun 2014 sebesar 7.75% dan pada tahun 2017 memperoleh hasil terendah sebesar 4.25%.

Nilai perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk selama periode 2012-2019 telah mengalami fluktuasi yang tidak konsisten. Dapat dilihat bahwa sejak tahun 2012-2013 tingkat suku bunga mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu sebesar 5.34 kemudian mengalami peningkatan di tahun 2014 sebesar 0.41 yang pada akhirnya terus mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak signifikan sejak tahun 2015-2018, dimana pada tahun 2019 memperoleh angka sebesar 4.50 dan pada titik terakhir tahun 2020 mendapat angka sebesar 3.77. Dan mengalami peningkatan sebesar 0.09. Terhitung sejak 2012-2019 hasil nilai perusahaan diperoleh pada tahun 2014 sebesar 8.48 dan pada tahun 2012 memperoleh hasil terendah sebesar 2.73.

LANDASAN TEORI

Nilai perusahaan

Price to book value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Afzal, 2012). Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pula kepercayaan pada prospek perusahaan tersebut. *Price to book value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menghasilkan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Selain itu *price to book value* menunjukkan apakah harga saham yang digunakan di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut.

Secara sistematis *price to book value* dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2008), menyatakan bahwa *net profit margin* merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2018), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tingkat Suku Bunga

Tingkat Suku Bunga di gunakan untuk mengukur pendapatan yang diperoleh para pemilik modal, tingkat bunga ini disebut dengan bunga simpanan atau bunga investasi (Noerirawan, 2012). Suku bunga yang meningkat maka biaya modal perusahaan juga meningkat, sehingga akan menurunkan profitabilitas perusahaan dimana meningkatnya suku bunga maka meningkatkan beban bunga.

Hipotesis Penelitian :

1. *Net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. *Net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan tingkat suku bunga secara simultan terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada perusahaan yang bergerak dibidang produksi, pengolahan, pemasaran, dan pendistribusian bahan kimia, farmasi, biologis, dan bahan lainnya di Indonesia, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2012-2019. Perusahaan yang akan menjadi objek penelitian yaitu PT. Kalbe Farma Tbk.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan dengan memperoleh data dari sumber data sekunder atau tidak langsung, berupa laporan keuangan, laporan tahunan dan profil perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2012-2019 melalui *IDX quarterly* Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti melakukan riset kepustakaan dan memperoleh teori-teori pendukung yang relevan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, tingkat suku bunga yang didapat melalui situs Indonesia *Stock Exchange* (www.idx.co.id). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan sederhana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis regresi linier berganda

Tabel 1: Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk

Variabel	Parameter						
	Mult. R	R Square	Adjusted R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig.	α
NPM					-83,783		
DER					4,812		
Tingkat Suku Bunga	0,666	0,444	0,392	8,763	0,976	0,000	0,05

Pengujian Signifikan

F hitung > F tabel = 8,509

Keterangan: Variabel Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan tabel 1, nilai signifikansi F hitung sebesar 8,509, artinya bahwa *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan tingkat suku bunga, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.392 yang artinya *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan tingkat suku bunga memberikan sumbangan sebesar 39,2% kepada nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 60,8% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 8.763 + (-83.783) X_1 + 4.812 X_2 + 0.976 X_3$$

Nilai konstanta adalah 8,763 menjelaskan bahwa jika nilai perusahaan menyatakan tanpa *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan tingkat suku bunga sebagai faktor yang dianalisis, maka nilai perusahaan sebesar 8,763%. Nilai koefisien regresi *net profit margin* sebesar (-83,783) yang maknanya jika ada kenaikan *net profit margin* sebesar 1%, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -83,783% atau sebaliknya dengan asumsi *debt to equity ratio* dan tingkat suku bunga konstan.

Nilai koefisien regresi *debt to equity ratio* adalah 4,812 yang jika ada kenaikan *debt to equity ratio* 1%, maka akan mampu meningkatkan nilai perusahaan sebesar 4,812%. atau sebaliknya dengan asumsi *net profit margin* dan tingkat suku bunga konstan.

Nilai koefisien regresi tingkat suku bunga ialah 0,976. yang bermakna jika ada kenaikan tingkat suku bunga 1% mampu meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,976%, atau sebaliknya dengan asumsi *net profit margin* dan *debt to equity ratio* konstan.

Analisis regresi linier sederhana

Tabel 3: Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Konsanta	Koefisien Regresi	Sig	α
NPM	-0,020	0,0004	0,382	-7,540	0,910	0.05

Pengujian Signifikan

Keterangan: Variabel Nilai_Perusahaan

Sumber: data diolah 2021

$$\text{Persamaan regresi: } Y = 0,382 + (-7,540) X_1$$

Berdasarkan tabel 3, nilai koefisien determinasi *net profit margin* sebesar 0,0004, artinya *net profit margin* memberikan sumbangan kepada nilai perusahaan sebesar 0,04%, sedangkan sisanya sebesar 99,6% disumbangkan faktor lain. Nilai koefisien regresi *net profit margin* sebesar (-7.540). Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan *net profit margin* sebesar 1%, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -7.540% atau sebaliknya. Nilai signifikansi *net profit margin* sebesar 0.910, nilai signifikansi probability lebih besar dari taraf tingkat kepercayaan yaitu $0.910 > 0.05$. hal ini berarti bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4: Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Konsanta	Koefisien Regresi	Sig	α
DER	0,284	0,081	0,621	9,908	1,725	0.05

Pengujian Signifikan

Keterangan: Variabel Nilai_Perusahaan

Sumber: data diolah 2021

$$\text{Persamaan regresi: } Y = 0,621, + 9,908 X_2$$

Berdasarkan tabel 4, nilai koefisien determinasi *debt to equity ratio* sebesar 0,081, artinya *debt to equity ratio* memberikan sumbangan kepada nilai perusahaan sebesar 8,0%, sedangkan sisanya sebesar 92,0% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Nilai koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar 9,908. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan *debt to equity ratio* sebesar 1%, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 9,908% atau sebaliknya. Nilai signifikansi *debt to equity ratio* sebesar 1.725, nilai signifikansi *probability* lebih besar dari taraf tingkat kepercayaan yaitu $1.725 > 0.05$. hal ini berarti bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5: Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Konsanta	Koefisien Regresi	Sig	α
Tingkat Suku Bunga	0,635	0,403	0,837	0,982	0,000	0.05

Pengujian Signifikan

Keterangan: Variabel Nilai_Perusahaan

Sumber: data diolah 2021

$$\text{Persamaan regresi: } Y = 0,837 + 0,982 X_3$$

Berdasarkan tabel 5, nilai koefisien determinasi tingkat suku bunga sebesar 0,403, artinya tingkat suku bunga memberikan sumbangan kepada nilai perusahaan sebesar 40,3%, sedangkan sisanya sebesar 59,7% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Nilai koefisien regresi tingkat suku bunga sebesar 0,982. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan tingkat suku bunga sebesar 1%, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,982% atau sebaliknya. Nilai signifikansi tingkat suku bunga sebesar 0.000, nilai signifikansi *probability* lebih kecil dari taraf tingkat kepercayaan yaitu $0.000 > 0.05$. hal ini berarti bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan**Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak mendorong peningkatan nilai perusahaan, karena telah berhasil memaksimalkan penjualan dan memanfaatkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu yang menjadi acuan yang penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Dengan demikian hipotesis yang penulis buat ditolak, dan juga hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Janice (2020), yang menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan dan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani, *et al*, (2020) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak mendukung peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang kuat, sehingga besar hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2016) dan Janice (2020) dimana *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga mendorong peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faridah dan Kurnia (2016) dimana tingkat suku bunga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika, *et al*, 2019 yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai perusahaan

Net profit margin, *debt to equity ratio* dan tingkat suku bunga mendukung peningkatan nilai perusahaan, *Net profit margin* mengalami kenaikan maka akan menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan. *Debt to equity ratio* mendorong peningkatan nilai perusahaan. Begitu pula tingkat suku bunga menunjukkan hasil bahwa kenaikan tingkat suku bunga akan meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1) *Net profit margin* tidak mendorong peningkatan nilai perusahaan. 2) *Debt to equity ratio* tidak mendorong peningkatan nilai perusahaan. 3) Tingkat suku bunga mendorong peningkatan nilai perusahaan. 4) secara simultan, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan tingkat suku bunga mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Saran

1) Sebaiknya perusahaan terus memaksimalkan dan menstabilkan perolehan labanya meski tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaannya. 2) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menambah atau menggunakan variabel lain yang berpengaruh dengan nilai perusahaan selain variabel diatas. 3) Bagi investor, disarankan untuk melakukan analisis dan pengamatan terlebih dahulu guna mempertimbangkan perusahaan mana yang tepat untuk menanamkan investasi modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Vol 1 (2)*. Hal 09
- Brigham, E.F., & Erhardt. 2005. *Financial Management Theory And Practice* (Eleventh ed). Ohio: South Western Cengage Learning.
- Brigham, Eugenem. F dan Louis C. Gapenski, 1996, *Intermediate Financial Management*, Florida: The Dryden Press
- Kamaruddin, Ahmad. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Jakarta: Rineka Cipta
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Liberty, Yogyakarta.
- Noerirawan, R. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan *Jurnal Akuntansi*, 1(4)
- Sartika, Umi Dewi., Siddik, S., Choiryah Choiriyah. 2019. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2). Hal 75-89
- Faridah, Nur dan Kurnia 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2). ISSN :2460-0585
- Harahap, I. M., Septiani, I dan Endri, E. (2020). Effect of Financial Performance on Firms' Value of Cable Companies in Indonesia. *Jurnal Accountig*, 6(1), page. 103-1110
- Hidayat, D. W. W. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. (F. Fabri, Ed.) (I). Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. (Edisi 5). Yogyakarta : UPPN STIM YKPN.
- Irayanti, D., & Tumbel, A. L. (2014). Analisis kinerja keuangan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3).
- Janice, Nagian, T. 2020. The Effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity against Company Value in Food and Beverage Manufacturing Sub-sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(1), page. 494-510
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purnama, H., (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Inonesia) Periode 2010-2014 *Jurnal Akuntansi*, 4(1), hal. 11-21
- Putri, Rosa Alfiani. 2020. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Curent Ratio, dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Manajemen*, 9(2), ISSN 2461-0593.